

**PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARAKTER POSITIF
SISWA MELALUI PENGENALAN SEJAK DINI (STUDI
KASUS SDN SENDANG LAOK, KEC LABANG, KAB.
BANGKALAN, MADURA)**

Hetti Sari Ramadhani, Indriani Nur Kholifah, Sherly Pujiarti
Psikologi, Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, (031) 5931800

Abstract

Writing this paper aims to explain the importance of Student Positive Character Training and Development through Early Recognition, which is conducted for students at Sendang Laok Elementary School, Madura. As for the background of this writing because Education is a matter that must be taken by each individual for the continuity of their lives and future and benefit their families, nations and countries. As individual social beings, they certainly cannot live alone. Every individual needs to interact and cooperate with other individuals like social beings who always need other people to be able to live their lives. In this case the students need to recognize in depth and practical how the meaning of cooperation in the team will eventually be incorporated in an agency or organization later. For this reason, students need to recognize the potential or positive character they have in order to foster self- confidence and become a better generation for the nation, especially motivating themselves to continue learning as students in the 6th grade of elementary school..

Keywords: *identification of character, positive character, kknuntagsurabaya, sendanglaok, education*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah suatu hal yang wajib ditempuh oleh setiap individu demi kelangsungan kehidupan dan masa depan masing-masing dan bermanfaat bagi keluarga, bangsa dan negaranya. Sebagai makhluk sosial individu tentunya tidak dapat hidup sendiri. Setiap individu perlu berinteraksi dan bekerjasama dengan individu lainnya layaknya makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain untuk bisa melangsungkan hidupnya. Dalam hal ini siswa-siswi sejak dini perlu mengenali lebih dalam dan praktis bagaimana makna dari kerjasama dalam tim yang pada akhirnya mereka akan tergabung di dalam sebuah instansi atau organisasi kelak. Untuk itu siswa/i perlu sejak dini mengenali potensi atau karakter positif yang mereka miliki agar dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan menjadi generasi penerus bangsa yang lebih baik, terutama memotivasi diri mereka sendiri untuk terus belajar sebagai siswa di bangku kelas 6 Sekolah Dasar.

a.Rekayasa Sosial

KAJIAN LITERATUR

Rekayasa sosial (Social engineering) adalah campur tangan gerakan ilmiah dari visi ideal tertentu yang ditujukan untuk mempengaruhi perubahan sosial. Rekayasa sosial merupakan sebuah jalan mencapai sebuah perubahan sosial secara terencana.kehidupan masyarakat demi tercapainya kesejahteraan dan kemandirian. Masyarakat pada umumnya menginginkan adanya perubahan sosial ke arah yang lebih baik sehingga perubahan sosial harus dapat dilakukan secara berkesinambungan dan terencana Menurut Dr. Jalaludin Rakhmat rekayasa sosial terjadi karena terdapat beberapa kesalahan pemikiran manusia dalam memperlakukan masalah sosial yang disebut para ilmuwan dengan sebutan intellectual cul-de-sac yang menggambarkan

kebutuhan berpikir.Salah satu bentuk kesalahan pemikiran lainnya adalah permasalahan sosial yang kerap dikait- kaitkan dengan mitos ataupun kepercayaan manusia akan suatu gerakan abstrak 'ilusi' yang tanpa disadari dapat merubah tatanan kehidupan bermasyarakatnya. Untuk itu perlu diadakannya rekayasa sosial agar kesalahan-kesalahan berpikir seperti ini dapat diatasi sehingga masyarakat dapat melihat permasalahan yang dihadapinya sebagai sesuatu yang konkrit.

Rekayasa sosial timbul akibat adanya sentimen atas kondisi manusia.Untuk itu perlu adanya perombakan yang dimulai dari cara pandang/paradigma manusia atas sebuah perubahan. (Dahl, 2012)

b. Pengembangan Karakter Positif Siswa Melalui Pengenalan Sejak Dini.

Pengembangan karakter positif sejak dini sangat tepat untuk membangun kepribadian seorang anak, tidak hanya dibangun di keluarga, karakter positif bisa dibangun melalui pendidikan. Dengan dibangunnya karakter positif sejak dini, seorang anak akan menyadari bahwa setiap anak memiliki karakter positif tanpa mereka sadari, sehingga dengan membangun karakter positif untuk anak usia dini, kepribadian mereka akan lebih terbentuk dan lebih terarah. Seorang anak sangat pandai dalam meniru segala hal yang ada di lingkungan mereka, mengingat sering terjadi hal-hal negatif yang terjadi kepada anak, maka dari itu pengembangan karakter positif perlu dilakukan sejak dini.

Moeslichatoen R. (dalam Tim Dosen FIP IKIP Malang:1988) mengemukakan ciri pertumbuhan kejiwaan anak sebagai berikut.

- Kemampuan melayani kebutuhan fisik secara sederhana sudah mulai tumbuh.
- Mulai mengenal kehidupan sosial dan pola sosial yang berlaku yang manifestasinya nampak: kesenangan untuk berkawan, kesanggupan mematuhi peraturan, menyadari

hak dan tanggungjawab, kesanggupan bergaul dan bekerjasama dengan orang lain.

- Menyadari dirinya berbeda dengan anak lain yang mempunyai keinginan dan perasaan tertentu.
- Masih tergantung pada orang lain dan memerlukan perlindungan dan kasih sayang orang lain.
- Belum dapat membedakan antara yang nyata dengan khayal
- Mempunyai kesanggupan imitasi dan identifikasi kesibukan orang dewasa (dalam bentuk sederhana) di sekitarnya melalui kegiatan bermain.
- Kemampuan memecahkan persoalan dengan berpikir berdasarkan hal-hal kongkrit.
- Kemampuan menyesuaikan reaksi emosi terhadap kejadian yang dialami, sehingga anak dapat dilatih untuk menguasai dan mengarahkan ekspresi perasaan dalam bentuk yang lebih baik.
- Dorongan untuk mengeksploitasi lingkungan fisik dan sosial mulai tumbuh dengan ditandai seringnya bertanya tentang segala sesuatu kepada orang di sekitarnya untuk memperoleh informasi atau pengalaman.

METODE

Untuk mengembangkan karakter siswa melalui pengenalan potensi dini, divisi kami melakukan berbagai kegiatan yang berpusat di ruang kelas VI Sekolah Dasar Negeri Sendang Laok. Adapun kegiatannya antara lain :

a. Pada memulai pelaksanaan KKN pertama di sekolah kami mengadakan acara pembukaan sebagai pengenalan program kerja kepada para bapak dan ibu guru serta siswa di UPTD SD NEGERI SENDANG LAOK. Acara dibuka dengan sambutan dari Ibu kepala sekolah yang kemudian berturut-turut diikuti oleh

sambutan dan pemaparan program dari kelompok KKN kami.

b. Kegiatan kami setelah itu ice breaking (salaman dengan teman sebanyak-banyaknya) kegiatan ini kami rancang untuk mencairkan suasana tegang, bosan, dan jenuh menjadi menyenangkan sehingga siswa menjadi bersemangat kembali untuk mengikuti kegiatan selanjutnya.

c. Kegiatan memberikan materi membangun kerja sama tim kami lakukan. Sebuah tim bagaikan sebuah kapal yang berlayar di lautan luas. Jika tim tidak memiliki tujuan atau arah yang jelas, tim tidak akan menghasilkan apa-apa. Tujuan merupakan pernyataan apa yang harus diraih oleh tim, dan memberikan daya memotivasi setiap para siswa. Contohnya, sekolah yang telah merumuskan visi dan misi sekolah hendaknya menjadi tujuan bersama. Selain mengetahui tujuan bersama, masing-masing siswa seharusnya mengetahui tugas dan tanggungjawabnya untuk mencapai tujuan bersama tersebut. berukuran 1 meter. Di situ kami membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap satu pipa helium terdiri 2 kelompok. Kegiatannya pipa helium di letakkan di ujung jari masing-masing siswa, satu siswa cukup dengan satu jari tangan kanan dan satu jari kiri. Di situ siswa menunggu perintah dari kami apakah pipa itu di turunkan atau di naikkan. Game tersebut bertujuan untuk Masing- masing bertanggung jawab terhadap suatu bidang tugas. Di lingkungan sekolah, para guru selain melaksanakan proses pembelajaran biasanya diberikan tugas-tugas tambahan, seperti menjadi wali kelas, mengelola. Agar terbentuk kerja sama yang baik, maka pemberian tugas tambahan tersebut harus didasarkan pada keahlian mereka masing-masing.

e. Dengan kegiatan game tersebut kami memberikan hadiah kepada semua siswa yang memenangkan maupun yang kalah

f. Kami juga memberikan tugas para siswa untuk menentukan cita-cita yang mereka inginkan dan hal-hal apa saja yang bisa mewujudkan cita-cita tersebut. Kami memberikan arahan atau rahasia untuk mencapai cita-cita tersebut yaitu seberat apapun halangan yang menunda untuk mencapai cita-cita tersebut tetap selalu pantang menyerah, terus berusaha, rajin belajar, percaya diri, dan yang paling penting berdoa karena segala sesuatu yang terjadi di muka bumi ini adalah kehendak Tuhan.

g. Kegiatan kami selanjutnya memutar video seseorang yang mempunyai tangan cuman satu bisa memainkan biola dengan suara yang merdu dan pemain bola Ronaldo yang menjadi pemain bola yang sukses. Dengan kami mutarkan video tersebut supaya siswa dapat belajar dari tokoh itu dan mengajarkan supaya terus berusaha dan pantang menyerah

h. Kami memberi kesempatan buat para siswa untuk sharing di depan kelas tentang masalah di kelas maupun hal-hal kegiatan selama KKN di UPTD SD NEGERI SENDANG LAOK.

i. Penutupan di UPTD SD NEGERI SENDANG LAOK. Acara perpisahan kami diantaranya adalah sebagai berikut memberikan snack untuk para siswa. Puncak mengharukan adalah disaat kami harus berpisah dengan siswa-siswi dan guru-guru UPTD SD NEGERI SENDANG LAOK karena kepulangan kami kembali ke Surabaya dan meninggalkan dusun Sendang Laok.

Karena luaran utama yang ingin didapatkan dari siswa kelas 6 SDN Sendang Laok adalah rekayasa sosial, maka pada hari pertama pelaksanaan, divisi Penkes menyiapkan dan menyebarkan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan. Data yang diambil berupa kesadaran siswa akan karakter positif yang mereka miliki. Ada pun pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner pre-test adalah sebagai berikut:

1) Apakah saya mengetahui apa itu karakter / sikap positif?

2) Apakah saya menyadari karakter positif yang saya miliki?

3) Apakah saya mengetahui untuk apa karakter positif yang ada dalam diri saya?

4) Apakah saya mengetahui apa yang harus saya lakukan dengan karakter positif yang saya miliki?

Siswa akan menjawab dengan “tahu” atau “tidak tahu” pada hari pertama pelaksanaan yakni

pada Sabtu, 1 Desember 2018. Data kemudian dianalisis oleh divisi Penkes.

kuesioner post-test dengan pertanyaan yang sama. Data dari post-test akan diambil dan dibandingkan

dengan data yang didapat pada pre-test pada hari pertama. Dari kedua data tersebut maka akan didapatkan peningkatan kesadaran siswa akan potensi mereka. Setiap pertanyaan memiliki penilaian masing-masing, kemudian divisi Penkes menganalisis perkembangan dan peningkatan kesadaran mereka akan karakter positif atau potensi yang mereka miliki masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan yang kami lakukan diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi positif yang ada di dalam diri, membentuk pribadi yang mampu bekerja sama dengan tim, meningkatkan kejujuran, membentuk semangat dan berbagai pencapaian sikap positif dari siswa-siswi SDN Sendang Laok sebagai salah satu bekal dalam mencapai cita-cita.

Luaran dari program kerja ini adalah karya desain berupa poster ilmiah dan rekayasa sosial terhadap para siswa-siswi berupa pre-test (sebelum dilakukan kegiatan) dan post-test (sesudah dilakukan kegiatan).

Hasil kuisioner pre-test menunjukkan pada pertanyaan nomor 1 mendapatkan 7 poin, pada pertanyaan nomor 2 mendapatkan 8 poin, pada pertanyaan nomor 3 mendapatkan 5 poin, dan pada pertanyaan nomor 4 mendapatkan 5 poin. Dari keempat pertanyaan pada kuisioner pre-test, mendapatkan rata-rata presentase sebesar 28,40%, yang menunjukkan bahwa siswa-siswi tidak mengetahui karakter positif yang mereka miliki.

Hasil kuisioner post-test menunjukkan pada pertanyaan nomor 1 mendapatkan 22 poin, pada pertanyaan nomor 2 mendapatkan 22 poin, pada pertanyaan nomor 3 mendapatkan 22 poin, dan pada pertanyaan nomor 4 mendapatkan 19 poin. Dari keempat pertanyaan pada kuisioner post-test, mendapatkan rata-rata presentase sebesar 96,59%, yang menunjukkan bahwa siswa-siswi sangat mengetahui karakter positif yang mereka miliki.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter untuk pengembangan pribadi positif merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia dalam rangka untuk membentuk jati diri dalam kehidupan sosialnya. Karakter terbentuk sebagai buah dari pemahaman yang didapatkan dari 3 hubungan yang dialami oleh manusia. Yakni, hubungan dengan diri sendiri, lingkungan, dan hubungan manusia dengan tuhan. Peran orang tua murid dan guru dalam mengembangkan pribadi positif adalah sangat penting. Kesediaan untuk selalu belajar dan memperbaiki diri yang didasari kesadaran untuk menjadi teladan yang baik untuk anak adalah kunci keberhasilannya. Kesadaran akan potensi inilah yang harus dimiliki oleh siswa SDN Sendang Laok, terutama siswa kelas VI. Dan

program kerja berhasil meningkatkan kesadaran tersebut. Sebelum dan sesudah pelatihan pengembangan karakter, ditemukan kenaikan presentase pengetahuan siswa-siswi kelas VI SD Negeri Sendang Laok terkait karakter positif mereka sebesar 68,19%, dari yang pengetahuannya TIDAK MENGETAHUI menjadi SANGAT MENGETAHUI.

REFERENSI

Dahl, W. (2012, 01 30). Dipetik 01 16, 2019, dari Kompasiana:

<https://www.kompasiana.com/aboutlife/550d8f7d813311692db1e40b/rekayasa-sosial>